

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung guna memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Ubaya Mukti Purbalingga. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>65</sup> Penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan untuk memberikan data yang sateliti mengenai kejadian yang terjadi pada saat ini ataupun masa lampau.<sup>66</sup> Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memaparkan hal-hal mengenai efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada program pendidikan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 5.

kesetaraan paket C kelas XI di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Ubaya Mukti Purbalingga sebuah lembaga nonformal yang beralamat di Jl. Gunung kelir, Kec. Purbalingga Kulon, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53312. Dalam penelitian ini, waktu yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 25 Maret sampai dengan 25 Juli 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian penulis memerlukan data dan informasi untuk mendukung penelitian efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam, sehingga penulis memerlukan subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi tersebut. Subjek penelitian dalam penelitian ini di antaranya ketua PKBM Ubaya Mukti Purbalingga yaitu Bapak Tamtomo, S.Pd., guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Kanti Wigati, S.Pd.I. dan siswa kelas XI paket C PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data dan informasi, karena teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian. Berikut adalah beberapa metode yang mereka gunakan:

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik dimana biasa digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi. Peneliti harus menilai kesemua objek mulai dari melihat, mendengar dan merekam semua data. Menurut Garayibah, penelitian ilmiah memusatkan perhatian pada gejala, peristiwa, atau sejenisnya, dengan tujuan untuk menjelaskan, menunjukkan sebab-sebabnya dan menemukan hukum-hukum yang mendasarinya.<sup>67</sup> Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C kelas XI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga. Kemudian peneliti melakukan pengamatan pada:

- a. Proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C kelas XI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga
- b. Suasana kelas pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Evaluasi pembelajaran berupa tugas ataupun soal sebagai penguat materi

---

<sup>67</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. Kelima, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 38.

## 2. Wawancara

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, wawancara merupakan “suatu cara memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain lain dari responden.”<sup>68</sup> Teknik ini digunakan dengan melakukan percakapan antara dua pihak yaitu peneliti dengan narasumber. Peneliti menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencatatan dari sumber suatu peristiwa dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya untuk memperkuat data dari teknik-teknik sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan informasi tentang proses pembelajaran dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Untuk menambah bukti tentang efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada program pendidikan kesetaraan Paket C kelas XI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga.

---

<sup>68</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 102.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data yang terstruktur sehingga peneliti mudah mengambil kesimpulan. Menurut Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga selesai. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>69</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan melakukan pencarian jika diperlukan.<sup>70</sup> Peneliti mereduksi data yang mereka peroleh dalam penelitian ini dengan memusatkan perhatian pada efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C kelas XI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga.

### 2. Penyajian Data

Data kemudian dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, hubungan antara kategori, dan lain-lain dalam penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif digunakan untuk

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 246.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 247.

menyajikan data.<sup>71</sup> Menyajian data dapat memudahkan pemahaman dan perencanaan apa yang akan dilakukan. Sehingga, hasil penelitian akan tersaji secara praktis dan memudahkan pengambilan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

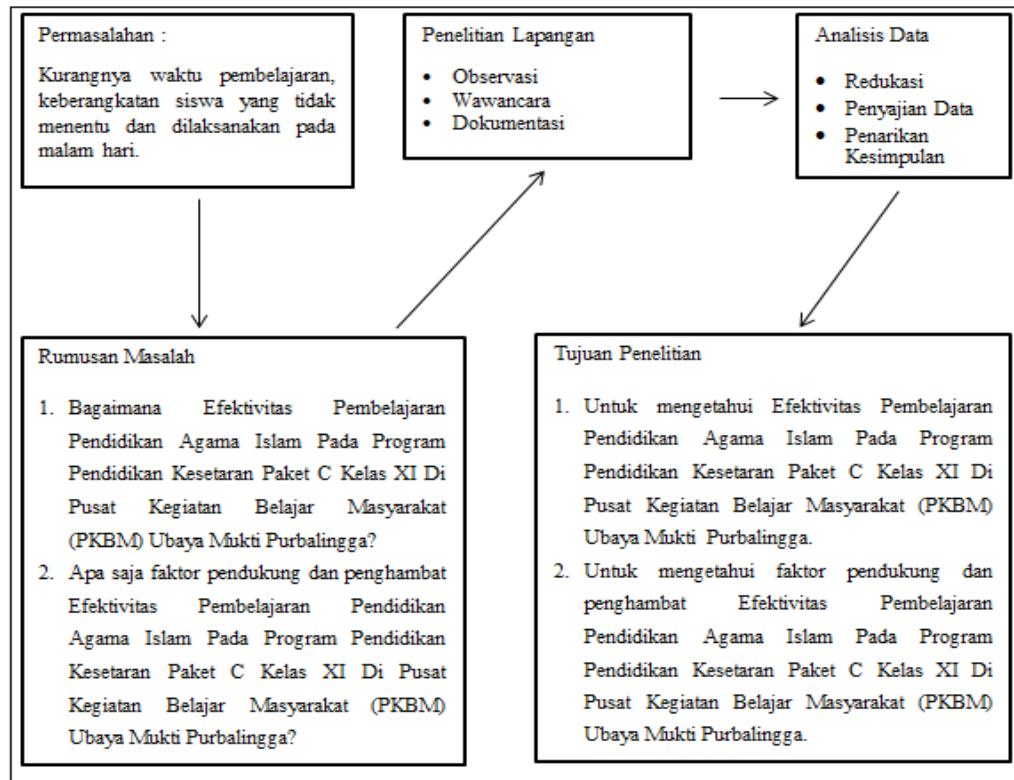
Reduksi dan penyajian data dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Menurut pendapat Miles dan Huberman, hasilnya masih bersifat sementara pada saat awal pengambilan keputusan, dan jika ada bukti yang kuat dan mendukung, proses pengumpulan data berikutnya dapat berubah. Akan ada kesimpulan yang kredibel hanya jika pengumpulan data dikuatkan oleh bukti yang valid dan konsisten.<sup>72</sup> Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran pendidikan Agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C kelas XI di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti Purbalingga.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 249.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 252.

## F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran